

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan tenaga kerja dengan organisasi atau instansi dimana ia bekerja diibaratkan dua sisi mata uang yang mana kedua-duanya tidak dapat saling dipisahkan. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta manfaatnya sangatlah ditentukan oleh faktor sumber daya manusianya dalam menunjang industri besar dan menengah pada era teknologi modern sekarang ini.

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dan utama bagi setiap organisasi perusahaan, baik badan usaha pemerintah maupun swasta ataupun berupa instansi. Setiap pimpinan suatu instansi mengharapkan kemampuan kerja, pencapaian prestasi ataupun tingkat produktivitas yang tinggi dari masing-masing tenaga kerja. Usaha untuk mendapatkan tenaga kerja seperti yang diharapkan di atas, terlebih dahulu seorang pimpinan harus berpegang dan mewujudkan semboyan dari penempatan tenaga kerja yang berbunyi *the right man in the right place* atau menempatkan orang yang tepat pada tempat yang tepat.

Oleh karena itu diperlukan suatu proses mulai dari kegiatan analisis pekerjaan, penentuan sumber tenaga kerja, seleksi, sebelum tenaga kerja itu diterima dan ditempatkan sebagai tenaga kerja di dalam instansi. Proses seleksi ini harus dilakukan secara objektif. Di samping itu pimpinan yang baik harus pula dapat membuat penilaian prestasi seobjektif mungkin. Selanjutnya jika tenaga kerja sudah

ditempatkan maka proses selanjutnya adalah pengembangan tenaga kerja. Pengembangan tenaga kerja harus direncanakan dan dilaksanakan secara kontiniu guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pekerjaannya. Dengan pengembangan tenaga kerja yang terencana dan dilakukan secara terus-menerus maka perilaku tenaga kerja yang melaksanakan tugas / pekerjaan secara efektif dan efisien akan lebih mudah diatasi, dan melalui pengembangan tenaga kerja akan merasakan bahwa ada perhatian dari pihak instansi terhadap kebutuhan mereka khususnya ketentuan yang menyangkut tentang karir, imbalan-imbalan balas jasa dan sebagainya. Dengan demikian melalui pengembangan tenaga kerja akan menimbulkan motivasi diantara tenaga kerja untuk lebih termotivasi dalam pekerjaan yang akhirnya akan berakibat pada peningkatan dalam kemampuan tugas.

Struktur organisasi merupakan salah satu bidang yang mempengaruhi perkembangan instansi di samping bidang-bidang lainnya. Struktur organisasi memelihara bermacam-macam fasilitas yang digunakan demi tercapainya tujuan, memungkinkan adanya koordinasi dan juga menciptakan hubungan antara sesama pegawai. Tanpa adanya hubungan yang baik antara sesama pegawai tidak terdapat koordinasi. Tanpa koordinasi yang baik tujuan instansi tidak ada tercapai secara efisien.

Organisasi merupakan alat bagi suatu lembaga atau organisasi dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengelola suatu instansi. Hal ini disebabkan oleh :

1. Dengan adanya organisasi akan mempermudah bawahan dalam menjalankan